

ABSTRAK

Menurut UU No. 01 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Sedangkan rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Rumah merupakan salah satu dari 3 kebutuhan pokok manusia. Bagi masyarakat golongan kelas atas, rumah menjadi sebuah prestise tersendiri, baik dari segi lokasi, harga maupun fasilitas yang ditawarkan. Dengan adanya tren seperti itu, maka munculah berbagai inovasi dalam mengembangkan sebuah konsep hunian dengan tujuan untuk menarik konsumen kelas atas.

Kata kunci: perumahan, rumah, kebutuhan, kelas atas, hunian

ABSTRACT

According to Law No. 01 of 2011 on Housing and Settlement Region, housing a collection of home as part of the settlement, both urban and rural areas, which is equipped with the infrastructure, facilities, and public utilities as a result of efforts to comply with the house habitable. While the house is a building that serves as the residence livable, family coaching means, a reflection of the dignity of its inhabitants, as well as an asset for the owner. The house is one of three basic human needs. For the upper classes of society, the house becomes a prestige of its own, both in terms of location, price and amenities offered. Given such trends, then comes a variety of innovations in developing a residential concept with the aim to attract upper-class consumers.

Key words: housing, home, needs, upscale, residential